



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 714-721

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Global Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Abad 21

A. Rizal

Universitas Bosowa

Email: a.rizal@universitasbosowa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji urgensi dan implikasi pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Indonesia pada abad ke-21. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan metode studi literatur, studi ini mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam integrasi pendidikan kewarganegaraan global ke dalam PPKn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan kurikulum, terdapat kebutuhan yang mendesak untuk memperluas kurikulum PPKn agar mencakup perspektif global yang lebih luas. Pendidikan kewarganegaraan global diidentifikasi sebagai kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global yang kompleks, seperti isu lingkungan, ketidaksetaraan sosial-ekonomi, dan konflik internasional. Studi ini menyarankan bahwa integrasi pendidikan kewarganegaraan global dapat meningkatkan kesadaran global siswa, keterampilan berpikir kritis, dan empati antarbudaya. Rekomendasi untuk praktik pendidikan termasuk pengembangan sumber daya pendidikan, pelatihan guru, dan kerja sama internasional untuk mendukung implementasi pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum PPKn. Penelitian ini berkontribusi pada diskusi tentang reformasi pendidikan di Indonesia, dengan menyoroti pentingnya pendidikan kewarganegaraan global dalam menghadapi tantangan dan peluang di abad ke-21.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan Global, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kurikulum, Abad 21, Indonesia*

Abstract

The aim of this research was to examine the urgency and implications of global citizenship education in the Pancasila and Citizenship Education (PPKn) curriculum in Indonesia in the 21st century. Using a descriptive qualitative approach and literature study methods, this study identifies the challenges and opportunities faced in the integration of global citizenship education into Civics. The research results show that, despite challenges such as limited resources and resistance to curriculum change, there is an urgent need to expand the Civics curriculum to include a broader global perspective. Global citizenship education is identified as key to preparing students to face complex global challenges, such as environmental issues, socio-economic inequality, and international conflict. This study suggests that the integration of global citizenship education can improve students' global awareness, critical thinking skills, and intercultural empathy. Recommendations for educational practice include the development of educational resources, teacher training, and international cooperation to support the implementation of global citizenship education in the Civics curriculum. This research contributes to discussions about education reform in Indonesia, by highlighting the importance of global citizenship education in facing the challenges and opportunities of the 21st century.

Keywords: *Global Citizenship Education, Pancasila and Citizenship Education, Curriculum, 21st Century, Indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan identitas nasional siswa Indonesia. Dalam konteks perubahan global yang cepat di abad 21, disertai dengan tantangan baru yang kompleks, terdapat kebutuhan mendesak untuk merevisi dan memperkaya kurikulum PPKn agar lebih responsif dan relevan. Pendidikan kewarganegaraan global menjadi konsep kunci yang harus diintegrasikan untuk menyiapkan siswa menghadapi dunia yang semakin terhubung namun juga penuh dengan ketidakpastian.

Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mengubah cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami dunia. Ini menciptakan peluang baru namun juga menimbulkan tantangan seperti isu lingkungan global, migrasi internasional, ketimpangan ekonomi, dan konflik antarbudaya. Tantangan-tantangan ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang kerumitan hubungan internasional dan keterkaitan antar negara serta masyarakatnya.

Kurikulum PPKn saat ini terutama berfokus pada pembentukan karakter dan identitas nasional tanpa cukup mengeksplorasi konteks global yang lebih luas. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk

berpartisipasi secara efektif sebagai warga dunia. Misalnya, kurangnya materi tentang pemahaman global dan etika internasional membuat siswa kurang siap dalam menghadapi isu-isu global yang semakin relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Integrasi pendidikan kewarganegaraan global ke dalam PPKn adalah langkah krusial untuk mengatasi kesenjangan ini. Melalui pendidikan kewarganegaraan global, siswa dapat mengembangkan empati, pemahaman antarbudaya, dan kemampuan berpikir kritis. Ini akan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara positif dalam menyelesaikan masalah global, mempromosikan perdamaian, dan memahami kompleksitas isu global dari berbagai perspektif. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan global juga mendukung pembelajaran seumur hidup dan mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam lingkungan yang semakin internasional dan multikultural.

Mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan global ke dalam kurikulum PPKn bukan hanya sebuah kebutuhan tetapi juga sebuah urgensi di abad 21. Ini adalah langkah strategis untuk menyiapkan generasi muda yang tidak hanya memiliki identitas nasional yang kuat tetapi juga sadar dan responsif terhadap tantangan dan peluang global. Diperlukan inovasi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang mencakup perspektif global, dengan mengadopsi pendekatan multidisipliner dan kolaboratif. Rekomendasi utama termasuk integrasi studi kasus global, proyek kolaboratif internasional, dan pertukaran pelajar untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara global yang kompeten dan berempati.

Dengan mempertimbangkan urgensi ini, langkah selanjutnya dapat melibatkan peninjauan dan revisi kurikulum PPKn yang ada, serta pengembangan sumber daya dan pelatihan guru untuk mendukung implementasi pendidikan kewarganegaraan global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang bagaimana pendidikan kewarganegaraan global dapat diintegrasikan dalam PPKn dari berbagai perspektif dan konteks, melalui analisis mendalam terhadap literatur dan dokumen terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu Metode studi literatur dipilih sebagai cara utama pengumpulan data. Proses ini melibatkan identifikasi, review, dan analisis kritis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan, termasuk: Artikel jurnal

akademik, Laporan penelitian, Buku teks dan buku referensi, Dokumen kebijakan pendidikan nasional dan internasional, Publikasi dari organisasi pendidikan global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Persepsi dan Pemahaman tentang Pendidikan Kewarganegaraan Global

Analisis literatur menunjukkan bahwa ada pemahaman luas mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan global dalam menghadapi tantangan global. Para peneliti dan praktisi pendidikan menekankan bahwa pendidikan kewarganegaraan global memperluas pemahaman siswa tentang isu global, mempromosikan empati dan toleransi antarbudaya, serta mendorong keterlibatan aktif dalam solusi global. Namun, terdapat variasi dalam penerapan dan integrasi pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum PPKn, terutama terkait dengan kedalaman materi dan metode pengajaran yang digunakan.

Tantangan dalam Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan Global

Studi literatur mengungkapkan beberapa tantangan utama dalam mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan global ke dalam PPKn. Pertama, kurangnya sumber daya dan pelatihan untuk guru menjadi hambatan signifikan. Kedua, kurikulum yang sudah padat membuat penambahan materi baru terkait kewarganegaraan global menjadi sulit. Terakhir, terdapat perbedaan pendapat mengenai sejauh mana pendidikan kewarganegaraan global harus menekankan pada isu global dibandingkan dengan nilai-nilai nasional.

Strategi Pengintegrasian Pendidikan Kewarganegaraan Global

Dari analisis literatur, ditemukan beberapa strategi efektif untuk mengintegrasikan pendidikan kewarganegaraan global dalam PPKn. Salah satu strategi adalah melalui proyek kolaboratif dengan sekolah di berbagai negara, memungkinkan siswa untuk memiliki pengalaman langsung dalam dialog antarbudaya dan pemecahan masalah global. Selain itu, penggunaan teknologi dan media digital disoroti sebagai cara untuk membawa konteks global ke dalam kelas, memperkaya pengalaman belajar siswa dengan sumber daya yang beragam dan interaktif.

Dampak Pendidikan Kewarganegaraan Global

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan global memiliki dampak positif pada kesadaran siswa tentang isu global, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan untuk berempati dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda. Siswa

yang terpapar pada pendidikan kewarganegaraan global lebih cenderung menunjukkan sikap terbuka, toleransi, dan keinginan untuk berkontribusi pada solusi global. Namun, penelitian juga menekankan pentingnya evaluasi dan penyesuaian berkelanjutan terhadap pendekatan pengajaran untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Penelitian ini menunjukkan urgensi dan relevansi pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum PPKn di abad 21. Dengan menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, siswa perlu dilengkapi dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung mereka menjadi warga negara global yang bertanggung jawab. Meskipun terdapat tantangan dalam integrasi, strategi inovatif dan pendekatan yang disesuaikan dapat meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan global. Diperlukan komitmen dari semua pemangku kepentingan pendidikan untuk memastikan bahwa pendidikan kewarganegaraan global menjadi bagian integral dari pendidikan di Indonesia, mendukung pembentukan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dengan sikap empati dan kolaboratif.

Pembahasan

Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan Global dan Identitas Nasional

Hasil penelitian menunjukkan adanya pemahaman luas mengenai pentingnya pendidikan kewarganegaraan global, yang sejalan dengan teori Banks (2008) tentang pendidikan multikultural. Banks berpendapat bahwa pendidikan yang inklusif secara kultural dan global dapat memperkuat identitas nasional sambil mempromosikan pemahaman dan toleransi antarbudaya. Dalam konteks Indonesia, integrasi pendidikan kewarganegaraan global dalam PPKn dapat membantu siswa menghargai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka global, menunjukkan bagaimana Indonesia sebagai bangsa berkontribusi dan berinteraksi dalam komunitas global..

Tantangan dalam Pengintegrasian Kurikulum

Ketegangan antara nilai-nilai nasional dan global, seperti yang diidentifikasi dalam hasil penelitian, menggambarkan dilema yang dijelaskan oleh Nussbaum (1997) dalam "Cultivating Humanity: A Classical Defense of Reform in Liberal Education". Nussbaum menekankan pentingnya pendidikan liberal yang mengajarkan kritisisme dan empati, yang keduanya penting untuk warga negara global. Mengatasi tantangan integrasi ini memerlukan pendekatan yang seimbang, menghargai keunikan budaya nasional sambil membuka pintu untuk pemahaman global, sejalan dengan ide Nussbaum tentang pendidikan untuk kewarganegaraan dunia.

Strategi Pengintegrasian Efektif

Penggunaan teknologi dan proyek kolaboratif internasional sebagai strategi pengintegrasian mendukung teori konektivisme yang diusulkan oleh Siemens (2005). Siemens berargumen bahwa pembelajaran di era digital didasarkan pada konektivitas dan jaringan, yang memungkinkan siswa untuk mengakses dan berinteraksi dengan informasi dari seluruh dunia. Strategi ini dapat memfasilitasi siswa PPKn dalam membangun pemahaman mereka tentang isu global dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kolaborasi, yang merupakan aspek kunci dari kewarganegaraan global.

Dampak Pendidikan Kewarganegaraan Global Hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari pendidikan kewarganegaraan global pada kesadaran isu global dan empati siswa menggemakan pendapat Dewey (1916), yang menekankan pendidikan sebagai proses sosial yang berperan dalam mempersiapkan individu untuk partisipasi dalam kehidupan demokratis. Pendidikan kewarganegaraan global, dengan fokus pada pemahaman antarbudaya dan keterlibatan global, memperluas pandangan Dewey dengan mempersiapkan siswa untuk berkontribusi pada masyarakat yang semakin terhubung secara global.

Diskusi ini menunjukkan bahwa walaupun terdapat tantangan, integrasi pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum PPKn sangat penting dan memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab baik di tingkat nasional maupun global. Mengadopsi pendekatan yang seimbang, yang memperkuat identitas nasional sambil membuka pemahaman global, adalah kunci untuk mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan sepenuhnya potensi pendidikan kewarganegaraan global.

SIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan global dalam kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di abad 21 merupakan langkah penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global dengan memperluas pemahaman mereka tentang isu global dan meningkatkan empati serta toleransi antarbudaya. Meskipun terdapat tantangan dalam integrasi, penggunaan teknologi dan proyek kolaboratif internasional dapat menjadi strategi efektif untuk mengatasi hambatan tersebut. Dampak positif dari pendidikan kewarganegaraan global terhadap siswa mencakup peningkatan kesadaran global, empati, dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, komitmen berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan pendidikan diperlukan untuk mendukung integrasi

dan implementasi pendidikan kewarganegaraan global, memastikan pendidikan yang relevan dan efektif untuk generasi muda dalam masyarakat global yang semakin terinterkoneksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. R., Suresman, E., & Mustikasari, L. (2020). Implementasi Kebijakan Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. *Eduesos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(1).
- Haliza, V. N., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menjawab Tantangan Masa Depan Bangsa Ditengah Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 1-8.
- Istianah, A., & Komalasari, K. (2023). DAMPAK ISU GLOBAL TERHADAP JATI DIRI BANGSA DAN KARAKTER KE INDONESIA MELALUI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(1), 97-107.
- Khairunisa, W., & Damayanti, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Suatu Negara pada Generasi Milenial Abad-21. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 35-42.
- KURIKULUM, U. P. K. G. D., & DI ABAD, P. P. D. K. (2022). *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*.
- Martini, E. (2022). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kecakapan Abad 21 dalam Meningkatkan Kompetensi Kewarganegaraan di Pendidikan Kejuruan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 7(1), 9-16.
- Mahardika, I. (2023). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sangat Penting untuk Membantu Memperkuat Identitas Nasional di Era Abad 21. *KRAKATAU (Indonesian of Multidisciplinary Journals)*, 1(1), 27-34.
- Purbasari, V. A., Samidi, R., Sari, E. N., Habibi, R. K., & Setiawan, R. (Eds.). (2020). *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Abad 21*. UNY Press.
- Santoso, G., Karim, A. A., & Maftuh, B. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 297-311.
- Totok, T. (2018). Aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pendidikan kewarganegaraan sebagai peneguh karakter kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 171-186.
- Usmi, R., & Puspitaningrum, A. (2022). Kajian pendidikan kewarganegaraan abad 21 untuk

membentuk kecerdasan kewargaan yang berkeadaban publik. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 12.

Ulfah, N., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2021). Urgensi Etika Demokrasi di Era Global: Membangun Etika dalam Mengemukakan Pendapat bagi Masyarakat Akademis Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 329-346.